

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Flutuasi tahun kalender (Januari s/d Maret 2021) Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebesar 1.03 persen, sebagai berikut : Januari 5.94 % Februari -2.75 % Maret -0.11% Pada triwulan I tahun 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi pada bulan Januari. Kondisi musim dan cuaca mengakibatkan naiknya harga beberapa komoditas barang pokok. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau menjadi penyumbang terbesar dalam pergerakan angka fluktuasi Kepulauan Anambas pada triwulan I tahun 2021. Flutuasi triwulan I dikarenakan dampak dari musim dan angin utara serta dampak dari penanganan covid-19 seperti masih adanya himbauan pemerintah untuk membatasi mobilitas sosial (social distancing). Perkembangan flutuasi triwulan I dapat dilihat dari bulan Januari-Maret 2021. Pada bulan Januari 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi sebesar 5.94%. Ada 3 komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Januari yaitu : a. Cabai : 55.6 % b. Timun : 52.9% c. Minyak Goreng : 50.9 % Pada bulan Februari 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -2,75% dan komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Februari yaitu: a. Kacang Panjang : 13.64 % Sedangkan pada bulan Maret 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi sebesar -0,11% dan 3 komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Maret yaitu : a. Daging Sapi : 22.73% b. Kol : 16.67 % c. Kentang : 11.11 % Flutuasi Kepulauan Anambas Pada triwulan I tahun 2021 lebih Tinggi dari sasaran flutuasi yang telah ditetapkan Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0.714, upaya pengendalian flutuasi masih terus dilakukan terutama dalam rangka memastikan ketersediaan barang di pasar dan menjaga kelancaran pasokan mengingat Kepulauan Anambas sangat tergantung pada daerah lain.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Flutuasi tahun kalender (Januari s/d Maret 2021) Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebesar 1.03 persen, sebagai berikut : Januari 5.94%, Februari-2.75%, Maret -0.11% Pada triwulan I tahun 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi pada bulan Januari. Kondisi musim dan cuaca mengakibatkan naiknya harga beberapa komoditas barang pokok. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau menjadi penyumbang terbesar dalam pergerakan angka fluktuasi Kepulauan Anambas pada triwulan I tahun 2021. Flutuasi triwulan I dikarenakan dampak dari musim dan angin utara serta dampak dari penanganan covid-19 seperti masih adanya himbauan pemerintah untuk membatasi mobilitas sosial (social distancing). Perkembangan flutuasi triwulan I dapat dilihat dari bulan Januari-Maret 2021. Pada bulan Januari 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi sebesar 5.94%. Ada 3 komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Januari yaitu : a. Cabai : 55.6 % b. Timun : 52.9% c. Minyak Goreng : 50.9 % Pada bulan Februari 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -2,75% dan komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Februari yaitu: a. Kacang Panjang : 13.64 % Sedangkan pada bulan Maret 2021, Kepulauan Anambas mengalami flutuasi sebesar -0,11% dan 3 komoditas yang menyumbang flutuasi teratas dibulan Maret yaitu : a. Daging Sapi : 22.73% b. Kol : 16.67 % c. Kentang : 11.11 % Flutuasi Kepulauan Anambas Pada triwulan I tahun 2021 lebih Tinggi dari sasaran flutuasi yang telah ditetapkan Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0.714, upaya pengendalian flutuasi masih terus dilakukan terutama dalam rangka memastikan ketersediaan barang di pasar dan menjaga kelancaran pasokan mengingat Kepulauan Anambas sangat tergantung pada daerah lain.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian flutuasi di Kepulauan Anambas pada triwulan I tahun 2021 masih difokuskan pada menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok ditengah pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan di triwulan I ini terkait pengendalian flutuasi sebagai berikut : 1. Mempercepat Realisasi anggaran untuk meningkatkan daya beli masyarakat 2. Melakukan monitoring barang penting pada 3 pulau besar kabupaten kepulauan anambas 3. Koordinasi dan optimalisasi pemamfaatan tol laut 4. Koordinasi sarana penyediaan transportasi lokal (pelabuhan gudang logistik/pasar ikan)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian flutuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu : 1. Terhambatnya realisasi anggaran pemerintah dikarenakan adanya pemangkasan anggaran 2. Aktifitas petugas monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok untuk turun ke lapangan terkadang terhambat dikarenakan adanya pembatasan mobilitas dan pemangkasan anggaran untuk kegiatan monitoring. 3. Aktifits kapal tol laut dan kapal kargo lainnya menurun dikarekan keadaan cuaca dan musim angin utara

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Perlu mempercepat pembangunan sarana dan prasarana sistem logistik antara lain : (a) Pasar ikan kabupaten kepulauan anambas - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian, (b) Pembangunan sarana gudang logistik dan pelabuhan Teluk Ret - Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup (c) Aksesibilitas jalan menuju Teluk Ret - Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.